

CHAMPION OF SELOGIRI 2026: AJANG CERDAS CERMAT PELAJAR SEKOLAH DASAR

Champion Of Selogiri 2026: A Quiz For Elementary School Students

¹Muhammad Yunan Hidayat, ²Muhammad Taufik Nur Sapto Wardono,
³Alya Nur Fadlilah, ⁴Abdul Khaidir Halim
Institut Islam Mamba'ul 'Ulum Surakarta

Korespondensi: Muhammad Yunan Hidayat.

Alamat email: m.yunanhidayat@iimsurakarta.ac.id.

ABSTRAK

Pendidikan merupakan salah satu pilar dalam peradaban dan kemajuan bangsa. Di era modern ini bangsa yang maju ditandai dengan tingkat pendidikan yang tinggi, sehingga setiap negara berlomba-lomba untuk meningkatkan taraf pendidikan warganya. Pendidikan sangat dibutuhkan tidak hanya di tingkat pribadi, tetapi juga di tingkat global. Indonesia yang berpenduduk 286 Juta jiwa juga berpacu dalam meningkatkan taraf pendidikan. Dengan program wajib belajar yang semula 9 tahun dirubah menjadi 12 tahun, diharapkan menjadi salah satu solusi bentuk reformasi sistem pendidikan untuk menggeser paradigma dari sekadar schooling (persekolahan) menjadi learning (pembelajaran berkualitas). Pemerintah terus berupaya mengoptimalkan anggaran pendidikan untuk mendukung program wajib belajar, meskipun terdapat tantangan dalam pemerataan sarana di berbagai daerah. Cerdas cermat adalah kompetisi kuis akademik yang menguji pengetahuan, kecepatan berpikir, dan kerja sama tim dalam menjawab pertanyaan seputar disiplin ilmu seperti IPA, IPS, Matematika, dan Pengetahuan umum. Lomba ini bertujuan meningkatkan literasi, kemampuan berpikir kritis, serta sportivitas siswa. Kompetisi ini diadakan untuk meningkatkan mutu pendidikan, memotivasi siswa belajar, dan mengasah kemampuan berpikir kritis serta cepat tepat dalam menjawab pertanyaan, kepercayaan diri, serta memperluas wawasan akademis maupun umum di kalangan pelajar

Kata Kunci: Pendidikan, Cerdas Cermat, Kompetisi

ABSTRACT

Education is one of the pillars of civilization and national progress. In this modern era, a developed nation is characterized by a high level of education, so every country competes to improve the education standard of its citizens. Education is essential not only at the individual level, but also globally. Indonesia, with a population of 286 million, is also racing to improve the standard of education. With the compulsory education program changed from 9 years to 12 years, it is hoped that this will be one solution in the form of education system reform, shifting the paradigm from mere schooling to learning (quality learning). The government continues to strive to optimize the education budget to support the compulsory education program, despite challenges in the equal distribution of facilities in various regions. Quiz is an academic quiz competition that tests knowledge, speed of thought, and teamwork in answering questions about disciplines such as science, social studies, mathematics, and general knowledge. This competition aims to improve literacy, critical thinking skills, and sportsmanship of students. This competition is held to improve the quality of education, motivate students to learn, and hone critical thinking skills and be quick and accurate in answering questions, self-confidence, and broaden academic and general insights among students.

Keywords: Education, Quiz, Competition

1. PENDAHULUAN (TMN, bold, 11)

Pendidikan merupakan salah satu pilar dalam peradaban dan kemajuan bangsa. Di era modern ini bangsa yang maju ditandai dengan tingkat pendidikan yang tinggi, sehingga setiap negara berlomba-lomba untuk meningkatkan taraf pendidikan warganya. Pendidikan sangat dibutuhkan tidak hanya di tingkat pribadi, tetapi juga di tingkat global

Indonesia yang berpenduduk 286 Juta jiwa juga berpacu dalam meningkatkan taraf pendidikan. Dengan program wajib belajar yang semula 9 tahun dirubah menjadi 12 tahun, diharapkan menjadi salah satu solusi bentuk reformasi sistem pendidikan untuk menggeser paradigma dari sekadar schooling (persekolahan) menjadi learning (pembelajaran berkualitas). Pemerintah terus berupaya mengoptimalkan anggaran pendidikan untuk mendukung program wajib belajar, meskipun terdapat tantangan dalam pemerataan sarana di berbagai daerah.

Banyak kompetisi pendidikan yang diadakan mulai dari tingkat dasar sampai perguruan tinggi, salah satunya cerdas cermat. Dengan kompetisi dalam bentuk cerdas cermat maka akan mendorong sekolah atau lembaga pendidikan untuk meningkatkan kualitas di sekolahnya. Cerdas cermat adalah kompetisi kuis akademik yang menguji pengetahuan, kecepatan berpikir, dan kerja sama tim dalam menjawab pertanyaan seputar disiplin ilmu seperti IPA, IPS, Matematika, dan Pengetahuan umum. Lomba ini bertujuan meningkatkan literasi, kemampuan berpikir kritis, serta sportivitas siswa.

Kompetisi ini diadakan untuk meningkatkan mutu pendidikan, memotivasi siswa belajar, dan mengasah kemampuan berpikir kritis serta cepat tepat dalam menjawab pertanyaan., kepercayaan diri, serta memperluas wawasan akademis maupun umum di kalangan pelajar.

Sehubungan dengan hal tersebut, Institut Islam Mamba'ul 'ulum Surakarta melalui LPPM bekerja sama dengan Pemerintah Kabupaten Wonogiri mengadakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui Praktek Kerja Nyata di wilayah Kecamatan Selogiri. Desa Gemantar merupakan salah satu desa yang berada di wilayah Kecamatan Selogiri tempat untuk mengadakan pengabdian kepada masyarakat melalui lomba cerdas cermat tingkat SD. Adapun materi yang dilombakan adalah mata pelajaran Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS), dan Pendidikan Agama Islam.(PAI).

2. TUJUAN DAN MANFAAT

Sebuah kegiatan pastinya mempunyai tujuan. Adapun tujuan dari kegiatan ini adalah membantu mengatasi masalah pendidikan khususnya di Desa Gemantar, umumnya di Kecamatan Selogiri, Pengembangan karakter siswa dengan cara pengadaan lomba cerdas cermat agar siswa bertambah rajin belajar dan terjadinya kolaborasi antara Institut Islam Mamba'ululum Surakarta dengan Pemerintah Desa Gemantar.

Adapun Manfaat dari kegiatan ini adalah peningkatan kesejahteraan dan kemandirian warga, pengembangan empati dan keterampilan mahasiswa, serta hilirisasi hasil riset dosen, sekaligus memperkuat peran kampus dalam pembangunan.

3. METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Dalam sebuah pengabdian masyarakat pasti memerlukan metode untuk mengukur keberhasilan sebuah kegiatan. metode penelitian adalah langkah-langkah yang diambil oleh peneliti untuk mengumpulkan data atau informasi untuk diolah dan dianalisis secara ilmiah. Namun ada beberapa pengertian metodologi penelitian menurut para ahli yang perlu kita ketahui, dinukil dari Ranah Research, seperti berikut ini.

Menurut Prof. Dr. Sugiyono, metodologi penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Menurut Prof. M.E Winarno, metodologi penelitian adalah sebuah kegiatan ilmiah yang dilakukan dengan teknik yang cermat dan sistematis.

Menurut Muhammad Nasir, metodologi penelitian merupakan hal yang penting bagi seorang peneliti untuk mencapai sebuah tujuan, serta dapat menemukan jawaban dari masalah yang diajukan.

Menurut Darmadi, Metode penelitian adalah suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yaitu rasional, empiris, dan sistematis.

Menurut Heri Rahyubi, metodologi penelitian adalah sebuah model yang dapat digunakan dengan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai sebuah proses dalam pembelajaran tersebut dengan baik.

Pengabdian masyarakat ini dilakukan dalam beberapa langkah yang melibatkan metode penelitian lapangan berupa :

1. Identifikasi masalah yang dilakukan sebagai langkah awal untuk merumuskan apa saja yang akan dijadikan bahan untuk materi pelatihan dalam kegiatan pengabdian ini.

2. Melakukan survei lapangan ke Desa Gemantar sebagai tempat dilaksanakannya kegiatan.

3. Kemudian melakukan proses wawancara dan diskusi dengan pihak sekolah dan untuk identifikasi permasalahan dalam lomba cerdas cermat siswa SD.

4. HASIL DAN DISKUSI

A. Tahapan Pelaksanaan program

Pelaksanaan program pengabdian masyarakat agar membuahkan hasil yang maksimal, maka perlu adanya tahapan-tahapan. Ada 3 (tiga) tahapan yang perlu dilaksanakan, yaitu tahapan persiapan,

tahap pelaksanaan, dan tahapan evaluasi.

1. Tahap persiapan

Sebelum memasuki tahap pelaksanaan terlebih dahulu diadakan persiapan yang harus dilakukan, antara lain:

- a. Pada tahap awal sebelum kegiatan pengabdian dilaksanakan di lapangan, Anggota Tim melakukan survey lokasi.

- b. Hasil survey anggota tim mengadakan rapat dalam rangka persiapan pembuatan proposal kegiatan yang akan dilaksanakan

- c. Ketua Tim mengajukan proposal rencana kegiatan Kepada Ketua LPPM Institut Islam Mamba'ul'ulum Surakarta untuk di review.

- d. Hasil review dari tim reviewer proposal Pengabdian Kepada Masyarakat, kemudian dilanjutkan dengan pengajuan pelaksanaan kegiatannya.

- e. Mempersiapkan tempat dan peralatan yang dibutuhkan seperti :

- (1) Pembuatan surat permohonan kepada Kepala Desa Gemantar bekerja sama dengan Institut Islam Mamba'ul 'Ulum Surakarta (IIM)

- (2) Penentuan jadwal kegiatan

- (3) Pembuatan pamflet kegiatan

- (4) Pembuatan dan penyebaran undangan peserta

- (5) Penyiapan lokasi acara

B. Tahap Pelaksanaan Kegiatan



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan Program

Pada tahap ini, pelaksanaan kegiatan yaitu :

Peserta diberikan soal masing-masing tiap mata pelajaran 30 soal pilihan ganda dan 15 soal essay



Gambar 2. Pelaksanaan Kegiatan Cerdas Cermat

C. Tahap Evaluasi Kegiatan

Tahapan yang tidak kalah pentingnya dalam kegiatan ini adalah tahapan evaluasi kegiatan. Evaluasi diperlukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan sebuah program, dan sebagai pijakan untuk melaksanakan program berikutnya. Evaluasi dibagi menjadi 3 tahapan yaitu:

a. Evaluasi Struktur, hal-hal yang diperhatikan dalam tahap ini adalah sebagai berikut :

1) Kehadiran peserta 100% tepat waktu dalam kegiatan ini.

2) Media dan alat yang tersedia sesuai dengan perencanaan.

3) Peran dan fungsi masing-masing sesuai dengan yang direncanakan.

4) Tempat pelaksanaan sesuai dengan yang telah direncanakan

b. Evaluasi Proses, hal-hal yang diperhatikan dalam tahapan ini adalah sebagai berikut:

1) Pelaksanaan kegiatan dilaksanakan sesuai dengan waktu yang direncanakan.

2) Peserta dapat mengikuti acara sampai selesai.

3) Peserta mengikuti lomba dengan aktif.

4) Peserta tidak ada yang meninggalkan tempat selama proses.

5) 100% dari peserta yang hadir aktif dan antusias selama kegiatan berlangsung.

c. Evaluasi hasil, hal-hal yang diperhatikan dalam tahapan ini adalah sebagai berikut:

1) 100% peserta memahami penyajian lomba cerdas cermat

2) 100% peserta dapat menjawab pertanyaan walaupun ada yang salah

5. SIMPULAN DAN SARAN

Setelah mengadakan Program Pengabdian kepada Masyarakat di Wilayah Desa Gemantar, maka ada beberapa kesimpulan, yaitu : Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat hendaknya terus berkelanjutan sehingga mendapatkan hasil yang maksimal. Adanya pendampingan dari pihak terkait setelah pelaksanaan kegiatan sehingga bisa berjalan dengan baik. Bagi masyarakat peserta pengabdian masyarakat di wilayah Desa Gemantar untuk bisa menindaklanjutinya dengan cara mencoba mengadakan lomba sejenis agar siswa lebih giat belajar. Bagi Pemerintah Desa Gemantar yang sudah mendukung program kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk ditingkatkan lagi dengan cara memberi support warganya supaya mencoba meningkatkan semangat belajar siswa. Lomba Cerdas Cermat siswa SD tingkat Kecamatan Selogiri dalam rangka program Pengabdian kepada masyarakat Institut Islam Mamba'ul'ulum Surakarta di Desa Gemantar berjalan dengan lancar. Pengabdian seperti ini dapat dilakukan secara rutin dan berkelanjutan baik di lokasi yang sama maupun di lokasi yang berbeda dengan

sasaran masyarakat sehingga bisa menumbuhkan semangat belajar warga.

6. DAFTAR PUSTAKA

Hamid Darmadi, 2014, Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial : (teori konsep dasar dan Implementasi, Alfabeta, Bandung

Moh Nasir, 1988, Metode Penelitian, Ghalia, Jakarta

Sugiyono, 2017, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Alfabeta, Bandung

Surakhmad, Winarno, 1994, Pengantar Penelitian Ilmiah: Dasar, Metode, dan Teknik, Transito, Bandung

Tjiptono, Fandy. 2016. Perspektif Manajemen dan Pemasaran Kontemporer. Andi. Yogyakarta